

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pembangunan Kampung gembrong Gembira Masuk Tahap Akhir dan Siap Huni

JAKARTA (Poskota) - Proses pembangunan Kampung Gembira Gembrong, saat ini telah mencapai tahap akhir. Di mana permukiman warga korban kebakaran Pasar Gembrong, RW 01, Cipinang Besar Utara, Jatinegara, Jakarta Timur, telah berdiri ratusan rumah baru yang sebentar lagi siap huni.

Wali Kota Jakarta Timur Muhammad Anwar mengatakan, progres pembangunan Kampung Gembira Gembrong semakin mem-

baik. Pasalnya, 136 rumah warga kini sudah rampung dan memasuki tahap finishing.

"Diharapkan dua minggu ke depan bisa selesai dan sambil paralel berjalan sarana prasarana penyelesaian jalan, air bersih, listrik dan taman dan lain sebagainya," kata Anwar, Minggu (4/9).

Rumah-rumah warga yang sebelumnya rata karena musibah kebakaran, kini sudah kembali berdiri dan bahkan terlihat lebih bagus. Anwar pun

berharap hunian baru warga bisa memulai hidup baru dan menjadi lebih baik lagi.

"Diharapkan, dari mereka saat menerima pemberian fasilitas yang berkonsep dari Kampung Gembira Gembrong dapat lebih baik ekonominya, perilakunya termasuk lingkungannya," ujar Anwar.

Seperti diketahui, revitalisasi rumah warga itu sendiri menghabiskan dana Rp7,8 miliar yang bersumber dari Baznas Bazis DKI Jakarta ini.

Selama proses perbaikan, warga korban dipindahkan sementara ke Rusun Cipinang Besar Utara (CBU).

Di Rusun CBU, warga korban kebakaran Pasar Gembrong juga diberikan berbagai pelatihan membuat usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari Pemkot Jakarta Timur untuk meningkatkan ekonomi.

Pemkot Jaktim sudah mengerjakan revitalisasi permukiman korban kebakaran Pasar Gembrong pada

awal Juli 2022. Pembangunan permukiman yang diberi nama Kampung Gembira Gembrong itu mengunggulkan konsep pengembangan daerah tepian air (water front city).

Tak hanya permukiman warga, namun nantinya juga dibangun ruang terbuka ramah anak hingga lanjut usia (lansia). Ratusan rumah yang direvitalisasi itu pun menggunakan dana Baznas-Bazis DKI Jakarta dengan anggaran Rp7,8 miliar. (*/lfn)